

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi atau Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian yaitu pada Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Penempatan Kerja (X) Penempatan pegawai berarti mengalokasikan para pegawai pada posisi kerja tertentu. (Rivai, 2006: 210).	1. Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">➤ Pendidikan yang disyaratkan➤ Pendidikan Alternatif	Ordinal
	2. Pengetahuan Kerja	<ul style="list-style-type: none">➤ Pengetahuan intelektual➤ Pengetahuan pribadi	Ordinal
	3. Keahlian/Keterampilan Kerja	<ul style="list-style-type: none">➤ Keterampilan mental➤ Keterampilan fisik➤ Keterampilan sosial	Ordinal
	4. Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none">➤ Pegawai bekerja secara profesional➤ Memiliki pengalaman kerja pada organisasi lainya	Ordinal
Prestasi Kerja (Y)	1. Kualitas kerja	<ul style="list-style-type: none">➤ Ketepatan kerja➤ Ketelitian kerja	Ordinal

Prestasi kerja merupakan hasil yang dicapai oleh fungsi dan jabatan jabatan tertentu dalam waktu periode tertentu. Winardi (2000: 126)	2. Kuantitas kerja	➤ Hasil kerja yang dicapai	Ordinal
	3. Disiplin kerja	➤ Kecepatan kerja ➤ Sikap kerja	Ordinal
	4. Inisiatif	➤ Keterampilan ➤ Kesadaran	Ordinal
	5. kerja sama	➤ Bersedia membantu karyawan lain ➤ Kemampuan menyesuaikan diri	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai Bagian Keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti sebanyak 35 orang pegawai, yang terdiri dari 14 orang Pegawai Negeri Sipil dan 21 orang tenaga kerja Honorer.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81). Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh,

sampling Jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, (Sugiyono, 2014:85). Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bagian Keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti sebanyak 35 orang pegawai.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Cooper dan Emory (1996: 256) sumber informasi digolongkan menjadi dua, yaitu data primer yang berasal dari sumber yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab penelitian kita. Sumber data sekunder adalah studi yang dilakukan oleh pihak lain untuk sasaran mereka sendiri.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden. Dalam hal ini kuisisioner diajukan kepada pegawai dan tenaga honorer Bagian Keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, data yang diperolehnya dari literatur-literatur dan informasi diluar obyek penelitian yang berhubungan dengan penelitian diantaranya hasil penelitian terdahulu yang terkait

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner (angket), yaitu daftar sejumlah pertanyaan yang mengacu pada variabel-variabel penelitian yang nantinya dibagikan kepada responden. Penyusunan instrumen untuk variabel-variabel yang diukur dibuat dalam bentuk pernyataan positif dan negatif, agar responden dapat menjawab dengan serius dan konsisten. Hasilnya akan disajikan dalam tabel frekuensi, dan selanjutnya data (angka-angka tersebut) akan dianalisis melalui *multiple regression analysis* (analisis regresi berganda).

2. Telaah Dokumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan sumber-sumber data sekunder lainnya yang dapat mendukung data-data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan observasi.

3. Observasi

Observasi (Pengamatan) adalah kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan data yang akurat mengenai hal-hal yang diteliti untuk mengetahui relevansi atas jawaban responden.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis data dalam penelitian menggunakan metode deskriptif yaitu metode analisis dengan cara data yang disusun dan dikelompokkan, kemudian dianalisis sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan untuk menjelaskan hasil perhitungan. Data yang diperoleh dari data primer berupa daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden penelitian.

Skala pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Idochi Anwar (12:2005), dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Skor:

- | | | |
|--------|-----------------------|---|
| a. SS | : Sangat Setuju | 5 |
| b. S | : Setuju | 4 |
| c. C | : Cukup | 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | 1 |

3.6.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Penguji terhadap validitas masing-masing item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment* terkoreksi (*corrected item-total correlation*). Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan jumlah sampel sebanyak 35 orang, maka nilai kritis korelasi *product moment* atau disebut r tabel besarnya adalah 0,334 (N-2). Dengan demikian, jika suatu item pertanyaan memiliki nilai korelasi *product moment* terkoreksi lebih besar dari 0,334 maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Sedangkan untuk uji reliabilitas terhadap kuesioner dilakukan dengan metode *alpha-cronbach*. Menurut metode ini, jika suatu kuesioner memiliki koefisien *alpha-cronbach* lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menentukan Model persamaan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana ini bertujuan untuk melihat pengaruh penempatan kerja dengan prestasi kerja pegawai. Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx + \epsilon$$

Dimana :

Y = penempatan pegawai

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = prestasi kerja pegawai

ϵ = epsilon

Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = Y - b X$$

4. Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak.

Menurut Sugiyono, dalam buku Dwi Priyatno, menyatakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

5. Analisis Determinasi

Sedangkan analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

5.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial).

1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $-t$ hitung $> -t$ tabel, H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.